

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
MTs. WALI SONGO PUTRI NGABAR PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

MAGHFIROH

NIM : 2023620202007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
PONOROGO**

2027

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
MTs. WALI SONGO PUTRI NGABAR PONOROGO**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Disusun oleh:

Maghfiroh

NIM : 2023620202007

Pembimbing :

Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR
PONOROGO
2027**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

Hal : NOTA DINAS
Lamp. : 4 (Empat) Exemplar
An. Maghfiroh

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo
di –
T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

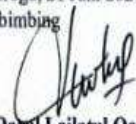
Nama : **Maghfiroh**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab**
NIM : **2023620202007**
Judul : **Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi
Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas
VIII MTs. Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 21 Juni 2027
Pembimbing


Hj. Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan
bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Maghfiroh
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 2023620202007
Judul : Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi

Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII

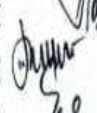
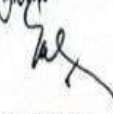
MTs. Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali
Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 01 Juli 2027

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Bahasa Arab. Demikianlah surat
pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Ririn Nuraini, M.Pd. ()
Sekretaris Sidang : Iflahathul Chasanah, M.Pd. ()
Penguji Utama : Dr. Irfan Jauhari, M.Pd.I ()

Ponorogo, 08 Juli 2027


Dekan
Ratna Utami Nur Ajiyah, M.Pd.
NIDN: 210409102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maghfiroh

NIM : 2023620202007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 9 Juni 2027

Peneliti



Maghfiroh

NIM: 2023620202007

ABSTRAK

Maghfiroh. Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. *Skripsi*. 2027. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Pembimbing : Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Bahasa Arab

Belajar bahasa Arab tentunya memiliki tahapan atau jenjang agar tersistematis dan lebih mudah untuk dipelajari serta untuk cepat dikuasai oleh peserta didik. Terdapat beberapa cabang-cabang ilmu bahasa Arab, diantaranya nahwu, sharaf, balaghah dan sebagainya. Namun sebelum mempelajari itu semua, pondasi awal yang harus dikuasai adalah kosa kata mufrodlat di dalam bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo, dan mengetahui upaya guru Bahasa arab dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup triangulasi sumber, memungkinkan peneliti untuk mengecek kembali data dari berbagai sumber untuk mendapatkan kebenaran hasil penelitian.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo pada saat belajar bahasa Arab di antaranya kurangnya motivasi kepada siswa dan kurangnya minat terhadap pelajaran bahasa Arab. 2). Upaya guru Bahasa arab dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo yakni dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam menjelaskan materi bahasa Arab, memberikan latihan atau tambahan soal, dan menerangkan materi secara perlahan.

ملخص البحث

مغفره. جهود المعلمين اللغة العربية في التغلب على صعوبات تعلم اللغة العربية في الصف الثامن في مدرسة الثانوية عابر للبنات فونوروكو. البحث العلمي. 2027 قسم تعليم اللغة العربية ، كلية التربية ، جامعة رياضة المجاهدين الإسلامي نجابار بونوروغو. المشرف : دار الليلة القمرية ، الماجستير الدراسات الإسلامية. الكلمات المفتاحية: صعوبات التعلم, اللغة العربية.

من المؤكد أن تعلم اللغة العربية له مراحل أو مستويات بحيث يكون منهجيا وأسهل في التعلم وإتقانه بسرعة من قبل الطلاب. هناك عدة فروع للغة العربية ، بما في ذلك النحو والشرف والبلاغة وما إلى ذلك. ولكن قبل تعلم كل ذلك ، فإن الأساس الأولي الذي يجب إتقانه هو المفردات أو يطلق عليه باللغة العربية مفردات.

تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع طريقة دراسة الحالة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تشمل تقنيات جمع البيانات المستخدمة تثليث المصدر ، مما يسمح للباحثين بالتحقق مرة أخرى من البيانات من مصادر مختلفة للحصول على حقيقة نتائج البحث. المشكلات الثلاث التي تمت دراستها في الأطروحة هي: 1. ما هي الصعوبات التي يواجهها طلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية عابر للبنات فونوروكو ؟، 2. كيف تبذل جهود المعلمين للتغلب على صعوبات تعلم اللغة العربية في الصف الثامن في مدرسة الثانوية عابر للبنات فونوروكو ؟

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: 1). تشمل الصعوبات التي يواجهها طلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية عابر للبنات فونوروكو ، عند تعلم اللغة العربية ، نقص الحافز للطلاب وعدم الاهتمام بدروس اللغة العربية. 2). جهود المعلمين في التغلب على صعوبات تعلم اللغة العربية في الصف الثامن في مدرسة الثانوية عابر للبنات فونوروكو هي باستخدام اللغة الإندونيسية في شرح المواد العربية ، قدم تمارين أو أسئلة إضافية ، وشرح المادة ببطء.

MOTTO

" مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ "

Artinya: "Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (HR. Muslim)¹

¹ Imam Muslim dalam *Shahih Muslim*, Kitab Dzikir, Doa, Taubat dan Istighfar, Bab Keutamaan Menuntut Ilmu, Hadis No. 2699.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridho-Nya Skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Khusus untuk kedua Orang tua saya yang tidak ada kata lelah membantu dan selalu mendukung saya, Bapak Budheri dan Ibu Mahriyeh, Terimakasih atas bimbingan dan do'a-do'anya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Untuk saudari kandung saya, Siti Nurhalizatul Fitriani, serta keluarga besar saya terimakasih selalu mensupport saya.
4. Teruntuk Sahabat saya Dwi nur indri dan Nurul Aini yang slalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara, selalu siap ketika saya membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah selama berada di pondok ini.
5. Teruntuk Naura Khoirunniza dan Sita Febriana yang selalu memberikan semangat dan menemani setiap proses penulisan skripsi ini.
6. Dan kepada seluruh teman teman yang perjuangan, teman-teman pengabdian yang luar biasa, terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian selama ini. Kalian adalah teman-teman yang terbaaik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul " Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo." sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Tak lupa, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini. Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Wakil Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar yang telah memberikan izin dalam penulisan ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswanya.
3. Ibu Ika Wahyu Susiani M. Pd. Selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar yang juga telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswanya.
4. Ibu Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan, membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

5. Ibu Nuryani, S.Pd, dan Ustadzah Maulidatul Muna Selaku Waka Kurikulum dan Wali Kelas yang telah membantu mengarahkan dan memberikan informasi terkait skripsi sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala dukungan dari seluruh pihak dalam menyelesaikan tugas skripsi ini menjadi sebuah ladang pahala kelak dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Ponorogo 17 Juni 2027

Peneliti

Maghfiroh

NIM. 2023620202007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Masalah.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	5
1. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	5
2. Kehadiran Peneliti.....	6
3. Lokasi Penelitian.....	7
4. Data dan Sumber Data	7
5. Teknik Pengumpulan Data	8
6. Teknik Analisis Data.....	11
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN	19
A. Kajian Teori	19
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	31

BAB III: DESKRIPSI DATA	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Deskripsi Data Khusus	56
1. Data tentang apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo pada saat belajar bahasa Arab.....	56
2. Upaya guru Bahasa arab dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.	58
BAB IV: ANALISI DATA	60
A. Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Siswa Kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Pada Saat Belajar Bahasa Arab.....	60
B. Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo	61
BAB V: PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kondisi Guru	40
3.2	Kondisi Siswa	42
3.3	Alokasi Waktu	44
3.4	Sarana Prasarana	45
3.5	Struktur MTs Wali Songo	47

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul
1	Transkrip Wawancara Dengan Amira Zahra
2	Transkrip Wawancara Dengan Salma Auliya
3	Transkrip Wawancara Dengan Zakia Nur
4	Transkrip Wawancara Dengan Nabilla Zahra
5	Transkrip Wawancara Dengan Ustadzah Maulidatul Muna
6	Transkrip Wawancara Dengan Ustadzah Nuryani, S.Pd.
7	Transkrip Observasi
8	Transkrip Dokumentasi
9	Surat Izin Penelitian
10	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
11	Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi
12	Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan al-qur'an dan al-hadist yang merupakan pedoman hidup umat islam dalam beribadah dan bertingkah laku ditulis dalam bahasa Arab. Berdasarkan hal tersebut maka bahasa Arab tidak akan pernah dapat di pisahkan dari umat islam, karena untuk memahami ajaran islam secara kaffah diperlukan penguasaan bahasa Arab.²

Disamping itu, ada beberapa alasan sehingga mempelajari menjadi penting, yaitu:

1. Mempelajari bahasa Arab sebagai satu jalan untuk mengetahui isi-isi agama.
2. Memahami bahasa Arab dapat mengantarkan hal yang syubhat dan bid'ah.
3. Bahasa Arab merupakan syi'ar islam bagi umat Islam.
4. Bahasa Arab merupakan peringkat persatuan umat islam.
5. Bahasa Arab berfungsi untuk mengetahui khazanah keislaman.³

² Asep Ahmad Hidayat, *filsafat Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 17

³ Musawar, *Belajar Mudah Tata Bahasa Arab* (Jakarta: Bania Publising, 2000), 3

Belajar bahasa Arab tentunya memiliki tahapan atau jenjang agar tersistematis dan lebih mudah untuk dipelajari serta untuk cepat dikuasai oleh peserta didik. Terdapat beberapa cabang-cabang ilmu bahasa Arab, diantaranya nahwu, sharaf, balaghah dan sebagainya. Namun sebelum mempelajari itu semua, pondasi awal yang harus dikuasai adalah kosa kata atau dalam bahasa Arab diistilahkan mufradat.

peneliti menemukan bahwasanya ada beberapa siswa kesulitan dalam membaca, menyimak, berbicara dan menulis bahasa Arab, serta mereka kesulitan untuk menghafal mufradat (kosa kata) sehingga siswa merasa kesusahan untuk merangkai kalimat sederhana, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kelas VIII MTS wali songo putri Ngabar Ponorogo.

Adapun beberapa penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab yang banyak dialami oleh peserta didik yang baru belajar secara umum adalah kesulitan dalam membaca bahasa Arab. Membaca merupakan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencerna didalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulisnya melalui teks yang ditulisnya namun kenyataannya siswa masih banyak belum mampu sepenuhnya dalam membaca dan membedakan huruf-huruf Arab, kesulitan yang lain yang dialami oleh peserta didik bagi tingkat pemula adalah kesulitan menulis huruf Arab, dalam menulis membutuhkan penguasaan bagi tingkat pemula, pasti menulis bahasa Arab bagi tingkat

penulis sangatlah sulit karena tidak terbiasa dalam menulis bahasa Arab sehingga tidak mampu dalam menulis dengan baik dan benar. Permasalahan siswa dalam kesulitan belajar tidak hanya dalam membaca dan menulis saja namun permasalahan dalam berbicara mendengarkan juga menjadi permasalahan siswa dalam belajar bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo pada saat belajar bahasa Arab?
2. Bagaimana upaya guru Bahasa arab dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo?

C. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah penulis tuliskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo pada saat belajar bahasa Arab
2. Untuk mengetahui upaya guru Bahasa arab dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis kesulitan belajar bahasa Arab dari segi tinjauan psikologi terutama psikologi pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoretis bagi penelitian atau kajian lanjut untuk topik kesulitan belajar bahasa Arab yang terkait dengan faktor-faktor psikologis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman agar dapat diterapkan sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi siswa, untuk dapat memberi solusi bagi siswa yang merasakan kesulitan bahasa Arab sehingga siswa dapat mengerti dan memahami materi bahasa Arab yang disampaikan oleh guru.
- c. Bagi guru, dapat mencari solusi yang kreatif untuk mengatasi kesulitan siswa saat memahami bahasa Arab.
- d. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Sudarwan danim mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif deskriptif adalah proses atau investigasi mendalam (groundwork) yang esensial bagi studi-studi yang berfokus pada penjelasan, prediksi, dan control fenomena. Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memiliki sifat atau karakteristik bahwa data yang diperoleh dinyatakan dalam keadaan sewajarnya, sebagai adanya (natural setting).

Dengan demikian metode deskriptif dapat dikatakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penilaian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.⁴

Metode ini digunakan karena peneliti merasa bahwa ada kesesuaian antara permasalahan yang dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Penelitian akan membahas dan menggambarkan keadaan yang berkaitan dengan “Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.” sebagai objek penelitian sesuai dengan fakta-fakta atau kenyataan sebenarnya yang ditemui oleh peneliti langsung melalui

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti kualitatif*, (Bandung :pustaka setia, 2002), 70

temuan-temuan yang ditemukan dikelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo yang berkaitan dengan judul penelitian itu sendiri dengan penelitian kualitatif dengan mengambil data yang valid dari madrasah.

2. Kehadiran Peneliti

Dari penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif, maka dengan sendiinya kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena peneliti berfungsi sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpulan data. Penelitian kualitatif berusaha berinteraksi dengan subjek penelitian secara ilmiah mengingat latar belakang alamiah, maka lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.⁵

Kehadiran peneliti pada objek penelitian adalah untuk mencari atau mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dengan berfokus pada pemasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Peneliti dalam mengumpulkan data dapat menggunakan cara observasi, interview, dokumentasi, pada madrasah yang dijadikan sampel penelitian. Disamping itu pula, keberadaan peneliti yang lama dilapangan mengamati dan mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi secara langsung serta bergaul dengan responden secara akrab dan harmonis sehingga tidak menimbulkan kerugian diantara kedua belah pihak.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2005), 224

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo putri. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sana adalah: karena berdasarkan hasil wawancara beberapa santri sering mengeluh tentang pembelajaran Bahasa Arab di MTs tersebut.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan untuk memperoleh data yang kedibeliti, peneliti akan memperoleh data dari sumber data sebagai berikut:

- a. Kepala MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo
- b. Guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo
- c. Siswa/siswi MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo

Terkait dengan teknik pengambilan sampel dalam peneliti ini, bahwa teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan non kualitatif. Pada penelitian non kualitatif sampel itu dipilih dari suatu

populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi. Jadi sampel benar-benar mewakili ciri-ciri suatu populasi.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif maksud sampling adalah untuk menyaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunanya (constructions)⁶. Dengan demikian tujuannya bukanlah untuk memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan kedalam generalisasi. Tujuannya untuk merinci kehususan yang ada dalam konteks yang unik.

Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dapat dipertimbangkan data lebih lengkap.⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII Mts Wali Songo Putri sejumlah 224 siswa, dan diambil sampling sejumlah 28 siswa dari kelas VIII F.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah metode pengumpulan data adalah sesuatu yang sangat penting, guna mendapatkan data yang valid dalam rangka menjawab seluruh persoalan-persoalan yang terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2005), 220

⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 219.

a) Obsevasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Teknik pengamatan (observation) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus didalam laboratorium maupun dalam situasi alamiah.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah.¹⁰

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang keadaan MTs. Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dan bagaimana proses pembelajaran dilokasi tersebut.

b) Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung.¹¹ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 158.

⁹ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Omabak, 2017),

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 18.

¹¹ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 162.

untuk mengetahui upaya guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab .

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi berkenan dengan bagaimana aktifitas belajar mengajar bahasa Arab di MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo, keadaan guru dan siswa MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo, kurikulum yang diteapkan dalam pelajaran bahasa Arab, serta sarana dan prasarana yang dimanfaatkan dalam poses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, serta untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar bahasa Arab yang dialami dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yang diambil dari kata dokumen, merupakan cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dari penelitian adalah mendapatkan data, moleong menegaskan dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Kemudian dijelaskan alasan-alasan penggunaan dokumen antara lain :

- a. Merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
- b. Berguna sebagai bukti untuk pengujian

- c. Sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Relative murah dan mudah diperoleh.
- e. Tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.

Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Sukardi menjelaskan bahwa pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang pada responden atau tempat dimana responden tinggal dan melakukan kegiatan sehari-harinya.

Metode dokumentasi ini telah peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdiri dan perkembangan MTs Wali Songo putri, data guru dan siswa MTs Wali Songo putri, struktur organisasi di MTs Wali Songo putri dan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Wali Songo putri.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dipisahkan antara data terkait (relevan) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya.¹² Analisis data merupakan proses mencari, mengumpulkan

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 105

dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.¹⁴

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

b. Reduksi Data

Miles dan Huberman dalam Sugiono dan Tabroni mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 335

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247

hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁵ Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai kesulitan belajar bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini yaitu, mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan observasi, serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

- c. Penyajian Data Miles dan Huberman dalam Sugiono dan Tabroni mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶ Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh.

Kegiatan pada tahapan ini yaitu, membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, dan memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka perlu dilakukan penelitian kembali

¹⁵ Imam Suprayono dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

¹⁶ Imam Suprayono dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, 194.

ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian .

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.¹⁷ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Tahap ini peneliti membuat suatu kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan, mulai dari pelaksanaan pra survey, observasi, wawancara dan dokumentasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data bertujuan membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan untuk memperoleh data mengenai “Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab” yang kredibel. Ojektif serta dapat dijamin keabsahannya maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

¹⁷ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*, 71.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 99.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi, memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan peneliti di lapangan, akan tetapi peneliti banyak menemukan fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa yang dilihat secara langsung, sehingga persepsi dan informasi tentang lokasi dan subjek penelitian lebih utuh dan tidak mengotori data.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan dalam peneliti ini, bermaksud untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁹ Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Adapun data yang diperoleh yaitu mengenai Analisis penyebab kesulitan belajar siswa dalam belajar bahasa Arab.

¹⁹ Suharsimi Arkunto, *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Bandung, PT Praktik, 2002), 177

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, Ada beberapa triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang memberikan informasi tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²⁰

Menguji kredibilitas data tentang peran guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika membaca teks bahasa Arab,

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127-274.

maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke siswa yang diajar dan para guruserta pembina yang merupakan kelompok kerjasama dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca teks bahasa Arab secara efektif dan efisien.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data. Misalnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi beberapa bab yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk memudahkan dalam penyajian serta untuk mengetahui Gambaran singkat penulisan skripsi ini, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut: Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima BAB.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 105

BAB I, (Pendahuluan). Bab ini meliputi Judul Penelitian, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang metode penelitian, kajian teori dan telaah hasil penelitian terdahulu.

BAB III, berisi tentang deskripsi data umum MTs Wali Songo putri Ngabar dan Deskripsi data khusus.

BAB IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang penjelasan mengenai motivasi dan hasil belajar pembelajaran bahasa Arab siswa MTs Wali Songo ngabar dengan metode kualitatif (studi kasus).

BAB V, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan permasalahan yang menyebabkan seseorang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga seseorang tersebut terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik²². Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa disebut dengan *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif²³.

Kesulitan belajar merupakan kondisi di mana peserta didik tidak dapat mencapai hasil belajar secara optimal, meskipun telah belajar secara sungguh-sungguh dan mendapatkan fasilitas pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

²² Irham, Muhammad. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 254.

²³ Martini, Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar*. (Jakarta: Ghalia Indonesia), 227

²⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 119.

Gejala kesulitan belajar, dalam hal ini biasanya pengajar menganggap siswa tersebut mungkin malas atau bodoh dan tidak diperdulikan bahkan diasingkan. Keadaan ini tidak akan menyelesaikan masalah bahkan akan menambah masalah yang muncul.

Oleh karena itu guru perlu mendeteksi gejala-gejala yang ada untuk dapat memberikan solusi. Ada beberapa perilaku yang merupakan gejala kesulitan belajar, antara lain:

- a) Menunjukkan hasil belajar dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau dibawah potensi yang dimilikinya,
- b) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha usaha yang telah dilakukan.
- c) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajarnya dan selalu tertinggal dari teman-temannya dari waktu yang disediakan.
- d) Menunjukkan sikap yang tidak wajar seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengganggu didalam atau diluar kelas, tidak mencatat materi dsb.
- e) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar seperti pemurung, mudah tersinggung, pemaarah, tidak bahagia dalam menghadapi situasi tertentu misal dalam menghadapi nilai yang rendah tidak menunjukkan perasaan sedih atau menyesal dsb.

Diagnosa kesulitan belajar dapat dikatakan sebagai proses untuk melakukan identifikasi kesulitan belajar pada mahasiswa dalam upaya menentukan sumber dan faktor penyebabnya. Tujuannya adalah membantu siswa mengatasi kesulitan belajar melalui beberapa solusi yang tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan pada proses belajar dan pada akhirnya sulit dalam mencapai tujuan belajar. Kesulitan belajar ini terjadi karena faktor dan menimbulkan gejala-gejala yang perlu diidentifikasi, dianalisa dan diberikan solusi.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan melalui pengalaman dan latihan. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁵

3. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semitik yang sangat kaya secara morfologis dan sintaktis. Bahasa ini memiliki sistem gramatika yang kompleks, termasuk dalam pembentukan kata (sharaf) dan susunan kalimat (nahwu). Bagi siswa MTs, Bahasa Arab termasuk kategori

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

bahasa asing karena tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.²⁶

4. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awal “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran”, diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.²⁷

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.²⁸ Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

Kata pembelajaran merupakan panduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan kepada santri, sementara mengajar secara

²⁶ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 147.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. I; Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), 19.

²⁸ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 109-

intruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar.²⁹

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal seorang guru agar siswa yang di ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.³⁰

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).³¹ Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa Asing.

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sek.olah Dasar*, 18

³⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, 32.

³¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003, 2.

Dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki 3 tingkatan, diantaranya:

1) Al-Mubtadiin (Pemula)

Al-Mubtadiin (pemula) adalah tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa Arab, dan biasanya materi yang paling cocok untuk tingkatan ini adalah: menghafal mufradat, percakapan sederhana, dan mengarang terarah. Ini biasanya digunakan pada level bawah karena ia mencakup kegiatan mengarang yang dimulai dari merangkai huruf, kemudian kata dan kalimat.

2) Al-Mutawasitin (menengah)

Ketika siswa berada pada tingkatan ini berarti dia sudah mendapatkan beberapa materi tentang bahasa Arab, dan tugas seorang guru pada saat itu adalah memberi penguatan terhadap materi-materi yang sudah didapatkan oleh siswa, sehingga bisa mahir dalam materi tersebut.

3) Al-Mutaqadimin (mahir)

Pada tingkatan ini siswa sudah mulai mahir terhadap materi-materi berbahasa Arab dan materi yang sesuai bagi siswa yang sudah ada pada level ini, karena dari sinilah keterampilan, kreatifitas dari seorang guru sangat diandalkan.³²

³² Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang, 2009), 53.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu: pertama, bahasa Arab sebagai alat dan kedua bahasa Arab sebagai tujuan. Bahasa Arab sebagai alat adalah penguasaan bahasa Arab yang dimaksudkan sebagai alat untuk memahami, bidang atau ilmu tertentu, misalnya belajar bahasa Arab untuk alat memahami khazanah ilmu pengetahuan yang dituliskan dalam kitab kitab klasik berbahasa Arab. Adapun bahasa Arab sebagai tujuan itu nantinya muncul ahli bahasa Arab dalam aspek-aspek tertentu, misalnya ahli nahwu, ahli sharaf, ahli sastra Arab dan sebagainya.³³

c. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Istilah teknik dalam bahasa Arab dikenal dengan *uslub*. Teknik merupakan suatu kreativitas guru untuk menerapkan metode pengajaran bahasa Arab tertentu di dalam kelas, teknik bergantung kepada guru dan komposisi kelas.

Teknik pembelajaran lebih bersifat aplikatif, karena itu sering disebut *gaya pembelajaran*. Dikatakan demikian karena aspek ini bersentuhan langsung dengan kondisi nyata seorang guru dalam menjabarkan metode kedalam langkah-langkah aplikatif. Abd al-Raziq menyebut teknik ini sebagai cara-cara guru dalam menggunakan metode dari segi pelaksanaan, teknik terlihat lebih

³³ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Jakarta; Pranadamedia Grup, 2016), 38.

khusus dibandingkan dengan metode, sebab teknik merupakan penjabaran praktis atas metode yang digunakan.³⁴

Bahasa Arab ditinjau dari proses pengajarannya mencakup empat aspek pembelajaran, yaitu: keterampilan menyimak (maharah al-istima'), keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qira'ah) dan keterampilan menulis (maharah al-kitabah). Untuk menguasai keempat keterampilan di atas maka diperlukan ilmu nahwu dan shorof, dengan menguasai ilmu nahwu dan shorof, seseorang akan mudah mempelajari gramatikal Arab, terutama keterampilan membaca (maharah al-qira'ah). Seperti halnya di ruang lingkup pondok pesantren yang secara umum mengkaji dan membaca teks-teks kitab kuning klasik dengan bahasa Arab.³⁵

Setelah mengetahui ke empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab maka perlu untuk mengetahui bagaimana teknik pengajaran ke empat keterampilan tersebut yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Teknik yang dalam bahasa arabnya adalah ushluh sama artinya dengan strategi. Strategi bersifat implementasional, artinya apa yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu strategi pembelajaran bahasa

³⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 201.

³⁵ Syukur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 93.

Arab ini dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu strategi pembelajaran istima', kalam, qiroah, kitabah.

Berikut adalah penjelasan seputar strategi pembelajaran bahasa Arab yang meliputi ke empat keterampilan berbahasa Arab yaitu:

1. Strategi pembelajaran istima' (menyimak) adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama dalam tahapan-tahapan kehidupannya. Melalui istima' kita dapat mengenal mufradat, bentuk-bentuk jumlah dan tarkib.
2. Strategi pembelajaran kalam (berbicara) berarti berlatih berbicara, hendaknya siswa mengungkapkan tentang pengalaman mereka, melatih memusatkan perhatian dan tentunya dengan tema yang bermakna, kemampuan menyusun kata kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia, baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya. Bahasa Asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana kita ketahui bahwa bicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Berbicara dengan bahasa Asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa, sebagaimana bicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.

3. Strategi pembelajaran qiro'ah (membaca) merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran, siswa tidak akan unggul dalam materi-materi manapun kecuali jika siswa mempunyai kemampuan keterampilan membaca yang baik. Oleh sebab itu membaca merupakan sarana yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata kata, akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran, karena membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisa dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang membaca teks harus berhenti sejenak guna menganalisa dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan.
4. Strategi pembelajaran kitabah (menulis), diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas tempat dan waktu.³⁶

³⁶ Tarigan, Henry Guntur. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008, 3.

d. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan adalah sejumlah asumsi yang berkaitan dengan sifat alami bahasa, sifat alami pengajaran bahasa, dan pembelajarannya. Pendekatan berbentuk asumsi-asumsi dan konsep tentang bahasa, pembelajaran bahasa, dan pengajaran bahasa. Setiap pendekatan memiliki prinsip masing-masing dan ini ditunjukkan dalam bentuk model yang dilaksanakan dengan menggunakan pandangan pendekatan yang menjadi dasarnya.³⁷ Orang-orang bisa berbeda pendapat tentang asumsi. Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa juga ditemukan berbagai asumsi yang berbeda tentang hakikat bahasa dan pengajarannya. Dari asumsi-asumsi tentang bahasa dan pembelajaran bahasa, suatu model akan dikembangkan, dan bisa jadi beberapa model dilahirkan dari satu pendekatan yang sama.

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab adalah dengan latihan dan pengulangan, sedangkan kegagalannya adalah karena tidak banyak latihan, tetapi hanya memberikan kaidah-kaidah atau aturannya saja.³⁸

5. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran diartikan sebagai upaya seorang guru untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan aktivitas belajar, akan tetapi strategi pembelajaran bukanlah kegiatan yang sederhana, setiap

³⁷ Ismail Suardi, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), 107.

³⁸ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah dalam bentuk Morfologi)*, (Jakarta: PT.Pustaka Al-Husna Baru, 2004), 40-45.

langkah dalam pembelajaran disertai penggerakan segala kemampuan untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.³⁹

Upaya mengatasi kesulitan belajar tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor kesulitan belajar sebagaimana diuraikan di atas. Karena itu, mencari sumber penyebab utama dan sumber-sumber penyebab peserta lainnya, adalah menjadi mutlak adanya dalam rangka mengatasi kesulitan belajar.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya, artinya adalah menguasai spesifikasi ilmu atau bidang studi yang menjadi tugasnya dan materi pendalamannya. Dengan demikian, guru diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pokok yang tertuang dalam kurikulum, namun juga dikembangkan dan diperkaya dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu mengadakan tagihan mufrodat kepada seluruh siswa, siswa wajib menghafalkan kosa kata bahasa Arab beserta artinya, dalam dua semester siswa sudah mampu menghafal minimal seratus kosakata. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa mampu menghafal bahasa serta mengerti maksudnya dan bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi, baik secara lisan maupun

³⁹ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006), 126.

tulisan. Diadakannya evaluasi ini agar guru mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dan guru mengetahui berapa persen siswa yang mengalami kesulitan belajar.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Fokus penelitian yang sedang dikerjakan perlu diulas melalui kajian pustaka yang dihasilkan. Dalam kajian pustaka, peneliti membuat deskripsi secara sistematis tentang hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, yang sejalan dengan topik penelitian yang peneliti sedang lakukan.⁴⁰ Dengan kata lain, topik penelitian dibandingkan dengan kajian- kajian yang sama dengan hasil penelitian terdahulu. Se jauh pengamatan dan penelaahan yang penyusun lakukan terkait dengan tema yang hampir sama adalah sebagai berikut:

1. hasil penelitian “Kesulitan Belajar pada Siswa: Analisis Tentang Jenis- Jenis Kesulitan Belajar dan Faktor Penyebabnya pada Siswa SMAS Jabal Nur Jadid Aceh Barat Daya” oleh Sri Munawarah pada tahun 2023, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu: cepat merasa bosan, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, malas dan mudah lelah. Faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar siswa ini disebabkan karena gaya belajar siswa yang tidak sesuai dengan metode yang disajikan guru sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan saat

⁴⁰ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 108

belajar, lingkungan belajar yang kurang mendukung serta kurangnya partisipasi orang tua dalam proses belajar siswa.⁴¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Munawarah dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kesulitan belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian Sri Munawaroh untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa serta faktor-faktor kesulitan belajar selama kegiatan disekolah sedangkan peneliti meneliti kesulitan belajar dalam pelaksanaan pelajaran bahasa Arab dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara dan angket sedangkan peneliti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. “Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh di Kota Makassar” oleh Dinda Lestari Hamka tahun 2021 dapat peneliti analisis bahwa kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab berasal dari meliputi pengalaman belajar bahasa Arab yang kurang, seperti tidak pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk MTS, dan tidak bisa membaca Al`quran dengan lancar. Bakat, minat dan motivasi yang rendah, seperti kesulitan dalam mengingat dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru, kurang menyukai belajar bahasa Arab, dan tidak menggunakan waktu luang untuk belajar membaca teks bahasa Arab. Adapun yang meliputi lingkungan keluarga dan sekolah dapat mendorong siswa untuk

⁴¹Sri Munawarah, *Kesulitan Belajar pada Siswa: Analisis Tentang Jenis-Jenis Kesulitan Belajar dan Faktor Penyebabnya pada Siswa SMAS Jabal Nur Jadid Aceh Barat Daya*, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), 101

semangat belajar dan berpengaruh dalam membentuk kepribadian siswa serta sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang mendukung.⁴²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Lestari Hamka dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada penelitian Dinda Lestari Hamka terfokus pada permasalahan kesulitan membaca teks bahasa Arab, Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan, angket dan subjek penelitian kelas VII di Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab, menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dan subjek penelitian kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri.

3. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura“ oleh Abid Nurhuda tahun 2022 dapat peneliti analisis bahwa kesulitan belajar bahasa Arab yang dialami santri Ponpes Nurul Huda Kartasura disebabkan karena dua hal, yang pertama berkaitan dengan faktor linguistik yang mencakup kesulitan dalam melafalkan, membuat kalimat, kosakata asing, menentukan *tasrīf*, serta sintaksis dan morfologis Bahasa Arab. Sedangkan yang kedua berkaitan dengan

⁴² Dinda Lestari Hamka, *Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh di Kota Makassar*, (UIN Alauddin Makassar, 2021), 21

faktor non-linguistik mencakup minat belajar yang kurang dan perbedaan latar belakang santri.⁴³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Abid Nurhuda dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kesulitan dalam belajar bahasa Arab, Teknik penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, dan melakukan observasi pada pelaksanaan pembelajaran. Perbedaannya terletak pada penelitian Abid Nurhuda mencakup pembelajaran bahasa Arab yang pengambilan materinya berasal dari kitab-kitab klasik dimana siswa atau muridnya berasal dari berbagai kalangan umur sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang pembelajarannya mengacu pada kurikulum pemerintah, penelitian dilakukan di jenjang Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri pada kelas VIII.

4. Santi, Rifdatul 'Aisy. 2024. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Singosaren yang memiliki hasil belajar yang rendah pada pembelajaran bahasa Arab. Dari 17 siswa kelas III terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan oleh adanya kesulitan belajar siswa kelas III.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh santi, Rifdatul 'Aisy. dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai

⁴³ Abid Nurhuda, *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura*, (Skripsi, IAIN Surakarta, 2022), 3

kesulitan dalam belajar bahasa Arab, Teknik penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, dan melakukan observasi pada pelaksanaan pembelajaran. Perbedaan bentuk kesulitan belajar bahasa Arab kelas III di MI Ma'arif Singosaren, yaitu kesulitan membaca, kesulitan menulis kesulitan bahasa lisan, dan kesulitan keterampilan belajar dan organisasional, sedangkan dalam penelitian ini kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo pada saat belajar bahasa Arab diantaranya kurangnya motivasi kepada siswa, kurangnya minat terhadap pelajaran bahasa Arab, kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, berbicara atau mengobrol sendiri ketika dikelas dan sering izin ketika jam pelajaran belangsung.⁴⁴

5. Nur, Nelly, Atikhoh. 2024. Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Santri Kelas 1 Ibtida' Madrasah Diniyah Takmiliyah Bustanul Mansuriyah Kajeen pekalongan kesulitan belajar yang dialami santri kelas 1 Ibtida' dalam penguasaan kosakata di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bustanul Mansuriyah Kajeen Pekalongan. Seperti santri tidak memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dan sudah terpengaruh handphone sehingga malas untuk menghafal.

⁴⁴ Santi, Rifdatul 'Aisy. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Singosaren*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2024), 2.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur, Nelly, Atikhoh. dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan kesulitan membaca teks Arab, kesulitan menghafal kosakata, kesulitan menulis huruf Arab, kesulitan saat mendengar saat mendengarkan materi syi'ir kosakata Bahasa Arab. sedangkan dalam penelitian ini kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo pada saat belajar bahasa Arab diantaranya kurangnya motivasi kepada siswa, kurangnya minat terhadap pelajaran bahasa Arab, kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, berbicara atau mengobrol sendiri ketika dikelas dan sering izin ketika jam pelajaran berlangsung.⁴⁵

⁴⁵ Nur, Nelly, Atikhoh. Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Santri Kelas 1 Ibtida' Madrasah Diniyah Takmiliah Bustanul Mansuriyah Kajen pekalongan, (Skripsi, UIN Kh. Abdurrahman Wahid pekalongan, 2024), 4.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum Madrasah Tsanawiyah Wali songo Putri Ngabar Ponorogo

1. Profil MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo merupakan Lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo merupakan pondok pesantren yang telah resmi diwakafkan pada tanggal 22 Sya'ban 1400 H/6 Juli 1980 M oleh K. ahmad Thoyyib dan KH. Ibrohim Thoyyib dengan disaksikan oleh para undangan pada resepsi peresmian wakaf Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo.⁴⁶

Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo memiliki tingkatan pendidikan yang sudah disebutkan dalam amanat dan ikrar wakaf, supaya: menyelenggarakan Pendidikan Taman Kanak-kanak, Ibtidaiyah, Mu'allimin, Mu'allimat, Pendidikan Tingkat Tinggi.⁴⁷ Dengan demikian ada empat tingkatan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo, yaitu:

- a. Tingkat Pendidikan Usia Dini (PAUD), yang bernama "Tarbiyatul Athfal Al-Manar Al-Islamiyah" bagi anak-anak pra sekolah.

⁴⁶ Drs. H. Moh. Bisri, Diktat Pekan Perkenalan dan Khutbataul Iftah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo (Ponorogo: Biro Sekretariat Pondok, 2021), 101

⁴⁷ Ibid, 103.

- b. Tingkat Dasar yang bernama "Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Huda Al-Islamiah".
- c. Tingkat SLTP dan SLTA disatukan menjadi kelas I sampai VI yang mendidik calon guru putra dan putri yang bernama "Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiah" untuk putra dan "Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah" untuk putri.
- d. Pendidikan Tinggi (S1), yang bernama "Institut Agama Islam Riyaddlotul Mujahidin Al-Islamiah" yang memiliki tiga fakultas, yaitu: Fakultas Dakwah, Fakultas Syari'ah. Dan Fakultas Tarbiyah.

Dalam pendidikan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah kelas I sampai dengan kelas VI diakumulasikan bahwa kelas I sampai III setara dengan SMP/MTs dan kelas IV sampai VI setara dengan SMA/MA. Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah terbagi menjadi dua jenjang pendidikan, yaitu MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dan Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Identitas MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah	MTs Wali Songo Putri
NPSN	20584916
NSM	121235020053
Provinsi	Jawa Timur
Kabupaten	Ponorogo
Kecamatan	Siman
Desa/Kelurahan	Ngabar
Jalan dan Nomor : Jl. Sunan Kali Jaga No. 1	Jl. Sunan kali Jaga No. 1

Kode Pos	63471
Telepon	(0352) 311 206
Status	Swasta
Hasil Akreditasi	A

Madrasah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo merupakan Madrasah yang berbasis pesantren yang mengembangkan keilmuan agama dan ilmu umum yang berintegrasi untuk menghasilkan generasi-generasi islami yang berwawasan luas, beriman, bertaqwa sesuai visi dan misi MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Ada beberapa program unggulan yang dikembangkan di MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo yaitu Al-Qur'an dan Bahasa. Dengan adanya program tahfidz qur'an untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik, sehingga memiliki jiwa islami yang mencintai al-qur'an dan menerapkan ajaran-ajaran yang ada dalam al-qur'an sebagai pedoman kehidupan sehari-hari. Yang kedua yaitu program bahasa, pengembangan bahasa dilakukan dengan mengembangkan dua bahasa secara bilingual yaitu bahasa Arab dan bahasa inggris sehingga peserta didik mampu berbahasa asing di lingkungan madrasah maupun sehari-harinya.⁴⁸

⁴⁸ Dokumen file profile MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun 2021, dikutip pada tanggal 1 Maret 2025, 104.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

a. Visi Madrasah

Pengertian visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan madrasah dan digunakan untuk memandu merumuskan misi, dengan kata lain visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh madrasah, agar madrasah dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan.

MTs Wali Songo Putri merupakan Lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo, sehingga perumusan visi dan misi selaras dengan tujuan pemerintah di bidang pendidikan.

Visi MTs Wali Songo Putri Ngabar adalah sebagai berikut:

- 1) Mulia dalam berbudi # unggul dalam prestasi.
- 2) Noble in character # the best in achievement.
- 3) والتوفيق في الأنجاز الشرف في الأخلاق

Dengan indicator:

- a) Berfikir, bersikap, dan bertindak laku mulia.
- b) Terwujudnya madrasah yang cantik dengan lingkungan yang asri, aman dan nyaman.
- c) Unggul dalam Kebahasaan dan Estetika.

- d) Unggul dalam IPTEK, Etika, Prestasi Menata fikir, zikir, dan budaya.⁴⁹

b. Misi Madrasah

Misi adalah Tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan atau merealisasikan visi tersebut, karena misi harus mengakomodasi semua elemen yang terkait dengan madrasah. Dengan kata lain misi adalah suatu strategi atau cara untuk mencapai misi atau tujuan yang telah ditetapkan secara tepat dan benar. Tanpa adanya strategi yang benar tidak mungkin suatu misi akan tercapai.

Misi MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. dengan berakhlakul karimah dalam mengemban kehidupan secara islami.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi akademik (berfikir) spiritual (sikap dan tingkah laku mulia), maupun non akademik (syakilah) sesuai bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menciptakan system pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) Mengembangkan model pendidikan:

⁴⁹ Ibid, 106

- a) Tarbiyah pengajaran yang PAKEMI (Pendidikan Aman, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami).
 - b) Ta'lim- pola pikir cerdas dan kreatif, kerja cerdas, pola sikap tekun dan tingkah laku karimah.
 - c) Ta'dib- pola seimbang dan sinergis antara Al-Qur'an, Sunnah, dan budaya dalam kehidupan berbangsa.
- 5) Mengembangkan perilaku cinta ilmu, cinta tanah air, cinta alam dan lingkungan serta cinta perdamaian (Islam), sehingga tercapai da'ar-As Salam.
 - 6) Membina mental peserta didik untuk mandiri, disiplin, peduli lingkungan, siap hidup berani menghadapi tantangan, untuk menggapai hasanah fii ad-dunya, dan selamat di akhirat.⁵⁰

c. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan madrasah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis ataupun non-akademis,

⁵⁰ Dokumen file profile MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun 2021, dikutip pada tanggal 1 Maret 2025, 108.

memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTs Wali Songo Putri Ngabar adalah menyiapkan peserta didik yang memiliki sejumlah keterampilan dan ilmu dasar dan menengah yang mencakup:

- 1) Memiliki keterampilan baca Al-Qur'an dengan fasih dan benar secara terprogram.
- 2) Memiliki keterampilan menerjemahkan, memahami, menafsirkan Al-Qur'an dan Al-Hadits secara terprogram.
- 3) Memiliki keterampilan penguasaan menghafal Al-Qur'an.
- 4) Memiliki keterampilan penguasaan membaca kitab.
- 5) Memiliki keterampilan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara aktif dalam keseharian.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.
- 7) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan local dan global.
- 8) Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala Madrasah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan

kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

- 9) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.
- 10) Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 11) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.
- 12) Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik local maupun global.
- 13) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, sosial, belajar, berprestasi, peduli akan kebersihan dan pencemaran lingkungan.
- 14) Berkepribadian mulia (berakhlakul karimah) pada makhluk dan lingkungan.
- 15) Dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

- 16) Memiliki kemampuan hidup mandiri sesuai dengan ajaran kenabian dan kerasulan Muhammad SAW.⁵¹

3. Kondisi Warga Madrasah

a) Kondisi Guru

Guru di MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo terdapat beberapa tingkatan, ada guru yang sudah menyelesaikan pendidikan S1 ada juga guru yang masih dalam proses pendidikan S1 yakni lulusan MA dikarenakan mendapatkan tugas pengabdian. Guru di MTs Wali Songo juga ada bertempat tinggal di pengabdian, yaitu guru yang belum menyelesaikan pendidikan S1 yang sudah berkeluarga, dan guru non-pengabdian yang sudah menyelesaikan pendidikan S1. Adapaun kualifikasi guru sebagai berikut:

Tabel 3.1⁵²

Kondisi Guru

No	Kondisi Guru	Kualifikasi Pendidikan	Kualifikasi Tempat	Jumlah
1	Guru Tetap Yayasan	S2 :	- Pengabdian - Non Pengabdian	
		S2 :	- Pengabdian	

⁵¹ Dokumen file profile MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun 2021, dikutip pada tanggal 1 Maret 2025, 110.

⁵² Kondisi Guru MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, (MTs Wali Songo Putri Ngabar, 14 Mei 2025), 113

			- Non Pengabdian	
		MA:	- Pengabdian - Non Pengabdian	
2	Guru PNS	-	-	-

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Tempat Lahir	Tgl Lahir (dd-mm-yyyy)	Pendidikan Terakhir
1	Endang Sriani, S.Ag	P	Ponorogo	07-04-1976	Sarjana (S1)
2	Siti Saudah, S.Ag	P	Ponorogo	23-03-1971	Sarjana (S1)
3	Supi, S.Pd.I	P	Ponorogo	03-12-1969	Sarjana (S1)
4	Siti Unwanah, S.Ag	P	Ponorogo	02-07-1971	Sarjana (S1)
5	Nuryani, S.Ag	P	Ponorogo	08-10-1973	Sarjana (S1)
6	Anisah Sa'diyah, S.Ag	P	Ponorogo	23-05-1976	Sarjana (S1)
7	Sri Wahyuni, S.Ag	P	Ponorogo	28-03-1974	Sarjana (S1)
8	Lilik Ernawati, S.Ag	P	Ponorogo	12-05-1975	Sarjana (S1)
9	Lathifatul Kh, S.Ag	P	Ponorogo	09-07-1977	Sarjana (S1)
10	Sri Hartatik, S. HI	P	Ponorogo	19-03-1976	Sarjana (S1)

11	Siti Marfu'ah, S. HI	P	Ponorog o	30-12-1976	Sarjana (S1)
12	Siti Saudah, S.Ag	P	Ponorog o	26-07-1977	Sarjana (S1)
13	Siti Ngaisaroh, S.Pd.I	P	Ponorog o	15-06-1979	Sarjana (S1)
14	Hanik Atul Fadhilah, S.Pd.I	P	Ponorog o	25-05-1979	Sarjana (S1)
15	Sumiyatin, S.Pd.I	P	Ponorog o	13-04-1973	Sarjana (S1)
16	Nuryani, S.Pd.I	P	Ponorog o	10-09-1978	Sarjana (S1)
17	Rina Kusrini, S.Pd	P	Ponorog o	01-05-1980	Sarjana (S1)
18	Qurrotul A'yuningsih, S.Pd.I	P	Ponorog o	11-05-1980	Sarjana (S1)
19	Atina Hasanah, S.Pd.I	P	Tegal	01-05-1985	Sarjana (S1)
20	Fitri Hidayati, S.Sos.I	P	Ponorog o	28-05-1984	Sarjana (S1)
21	Lu'lu' Rosyidah, S.Pd.I	P	Nganjuk	15-07-1986	Sarjana (S1)
22	Muftiana Sarjanati, S.Ag	P	Ponorog o	17-03-1976	Sarjana (S1)
23	Jumiati, S.Pd.I	P	Ponorog o	14-06-1979	Sarjana (S1)
24	Alfi Mardiyah, S. HI	P	Ponorog o	15-07-1980	Sarjana (S1)
25	Elok Nourma	P	Batang	12-02-1987	Sarjana

	Dewi, S.Th.I				(S1)
26	Siti Nurjanah, S.Pd.I	P	Ponorog o	15-12-1988	Sarjana (S1)
27	Endang Tri Wahyuni,S.Pd.I	P	Ponorog o	25-12-1991	Sarjana (S1)
28	Anita Rosalia W, S.Kom.I	P	Ponorog o	17-10-1989	Sarjana (S1)
29	Erna Yuni Rahmawati,M.P d	P	Ponorog o	19-06-1993	Magister (S2)
30	Putri Agustina N, S.Pd.I	P	Ponorog o	06-08-1990	Sarjana (S1)
31	Lilis Suryani,S.Kom. I	P	Ponorog o	11-05-1989	Sarjana (S1)
32	Reni Fathoni, S.Pd.I	P	Ponorog o	24-01-1988	Sarjana (S1)
33	Endah Dwi Palupi, S.Pd	P	Ponorog o	30-06-1989	Sarjana (S1)
34	Ihda Afifatun Nuha, S.Pd	P	Ponorog o	18-06-1994	Sarjana (S1)
35	Zulfa Amalia Romadloni,S.Pd	P	Ponorog o	06-01-1998	Sarjana (S1)
36	Cindy Ayu Kharisma,S.Pd	P	Ponorog o	05-10-1997	Sarjana (S1)

b) Kondisi Siswa

Masing-masing siswa menjadi subjek belajar dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Kondisi ataupun latar belakang masing-

masing siswa dapat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Siswa di MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo berasal dari berbagai daerah di Indonesia sehingga memiliki watak dan latar belakang yang berbeda-beda. Oleh sebab itu guru yang melaksanakan pembelajaran di MTs Wali Songo Putri Ngabar juga harus mampu menyesuaikan dirinya dengan berbagai latar belakang siswa yang berbeda-beda.

Adapun kualifikasi siswa sebagai berikut :

Tabel 3.2⁵³

Kondisi Siswa

1A: 28	2A:28	1 INT A:15	3A:28	3 INT:25	4A:24	5A:27
1B: 24	2B :28	1 INT B:17	3B:28		4B:23	5B:27
1C: 27	2C :28		3C:28		4C:24	5C:28
1D: 28	2D:26		3D:27		4D:24	5D:23
1E : 23	2E:27		3E:26		4E:23	5E:25

⁵³ Kondisi Siswa MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, (MTs Wali Songo Putri, 14 Mei 2025), 115.

1F : 26	2F:28		3F:26		4F:23	5F:26
1G: 25	2G:28		3G:26		4G:22	5G:23
1H :24	2H:26		3H:25			5H:24
1I : 22	2I:25		3I:24			
227	224		238	25	163	203

4. Alokasi waktu pembelajaran

Kegiatan formal ditempuh melalui pendidikan di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah, merupakan lembaga yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam menjalankan tugas dan dengan kematangan usianya, lembaga ini terus berusaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM)-nya. Dengan senantiasa mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pengelolaan sekolah.

Kegiatan belajar mengajar lembaga ini ditempuh selama 6 hari efektif dan 1 hari libur yaitu hari jum'at. Adapun alokasi jam pelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.3⁵⁴**Alokasi Waktu**

JAM PELAJARAN	WAKTU	HARI
I	07.30 – 08.10	SABTU – RABU
II	08.10 – 08.50	
ISTIRAHAT I	08.50 – 09.20	
III	09.20 – 10.00	
IV	10.00 – 10.40	
ISTIRAHAT II	10.40 – 11.00	
V	11.00 – 11.40	
VI	11.40 – 12.20	

JAM PELAJARAN	WAKTU	HARI
I	07.30 – 08.10	KAMIS
II	08.10 – 08.50	
ISTIRAHAT	08.50 – 09.20	
III	09.20 – 10.00	
IV	10.00 – 10.40	

⁵⁴ Dokumentasi Alokasi Jam Pelajaran TMt-I Tahun 2024-2025 dikutip pada tanggal 14 Mei 2025, 117.

5. Sarana Prasarana

Sarana prasarana di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah sudah sangat memadai. Dari ruang kelas dan fasilitas kelasnya, dengan data sebagai berikut

Tabel 3.4⁵⁵

Sarana Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Gd. Alkautsar 1 (Ruang Kelas)	21	Baik
2.	Gd. Alkautsar 2 (Ruang Kelas)	21	Baik
3.	Ruang Kantor Guru	2	Baik
4.	Ruang Kantor Pengajaran	2	Baik
5.	Perpustakaan & Book Store	1	Baik
6.	Lab. Komputer	1	Baik
7.	Lab. IPA	1	Baik
8.	Lab. IPS	1	Baik
9.	Ruang PSB	1	Baik

⁵⁵ Dokumentasi Sarana dan Prasarana TMT-I Tahun 2024-2025 dikutip pada tanggal 14 Mei 2025, 119.

10.	Poskestren	1	Baik
-----	------------	---	------

6. Kegiatan Estrakulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler ini untuk mengembangkan bakat dan kemampuan santri sesuai di bidangnya masing-masing. Kegiatan ini bisa terbentuk kegiatan seni, olahraga, pengembangan kepribadian, serta pengembangan religious santri.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar khususnya di Tarbiyatul Mu’allimat Al-Islamiyah adalah sebagai berikut:

1. Denada	6. Kaligrafi
2. Pramuka	7. IT Club
3. Nasyid	8. Hand made
4. Painting	9. Muhadoroh
5. Jami’atul Qiro’	10. Muhadatsah ⁵⁶

⁵⁶ Dokumentasi hasil rapat MPS Pi Tahun 2025 dikutip pada tanggal 31 Mei 2025, 101.

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah organisasi biasanya digambarkan dalam bentuk bagan struktur organisasi yaitu suatu diagram yang menggambarkan peraturan posisi pekerjaan dalam organisasi.

STRUKTUR MTs WALI SONGO NGABAR PONOROGO TAHUN AJARAN 2024-2025

Tabel 3.5⁵⁷

Struktur MTs Wali Songo

Direktur	Ust. Hadi Wiyono, M. HI
Kepala MTs	Ustd. Endang Sriani, S.Ag
Kepala MA	Ustd. Siti Mariyam, S.Ag
Penanggungjawab	Ustd.Desy Rahmawati Fitiani, S.Pd Ustd. Siti Aminah, S.Pd. Ustd. Ria Nurul Fitrotul W, S.Pd. Ustd. Rizqi Wahidatul L, S.Pd.
Koordinator	Ustd. Shofi Imro'atus S,Pd.
Sekretaris	Ustd. Mia Fauziyatul Husna
Bendahara	Ustd. Anggi Yundawuni Ustd. Risma Aulia Nurviana
Madrasah	Ustd. Ria Nurul Fitrotul W, S.Pd.

⁵⁷ Dokumentasi Personalialia TMt-I Tahun 2024-2025 dikutip pada tanggal 14 Mei 2025, 121.

	Ustd. Aulia Choirunnisa Nastiti Ustd. Melinda Maulina Ustd. Yahdiyani Azka Ustd. Risma Aulia Nurviana Ustd. Rania Umri Munajat Ustd. Lu'luatul Haibatul Eris Syah P
Sarpras	Ustd. Choirotul Anggraini Ustd. Anggi Yundawuni Ustd. Mia Fauziyatul Husna Ustd. Lu'luatul Haibatul Eris Syah
Siap	Ustd. Rizqi Wahidatul L, S.Pd. Ustd. Shofi Imro'atus S,Pd. Ustd. Risma Aulia Nurviana
Kesiswaan	Ustd. Aulia Choirunnusa' Nastiti Ustd. Yahdiyani Azka Ustd. Anggi Yundawuni
Tim Media	Ustd. Aulia Choirunnusa' Nastiti Ustd. Choirotul Anggraini Ustd. Lu'luatul Haibatul Eris Syah P
Kurikulum	Ustd.Desy Rahmawati Fitiani, S.Pd Ustd. Siti Aminah, S.Pd. Ustd. Melinda Maulina Ustd. Risma Aulia Nurviana

B. Deskripsi Data Khusus

1. Data tentang apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo pada saat belajar bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai beberapa kesulitan yang dialami para siswa dalam belajar bahasa Arab ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan membedakan antar fi'lun. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru bahasa Arab kelas VIII-F MTs Wali Songo Putri Ustadzah Maulidatul Muna:

“mereka belum faham artinya dan belum bisa ngebedain fi'lun yang ada dimateri itu.”⁵⁸.

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh ustadzah nuryani sebagai waka kurikulum MTs Wali Songo Putri yang mengatakan bahwa;

“Kesulitannya dalam menyusun kata atau tata bahasa, mungkin tentang perubahan fi'il dalam setiap kalimat, harus tau asal katanya dan juga kosa kata yang sangat luas, bahasa Arab itu kosa katanya banyak bermacam macam dan berbeda beda karena memang merupakan bahasa asing bukan bahasa kita”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan amira zahra siswa kelas VIII-F mengatakan bahwa;

“Sebenarnya ustadzah saya suka sama pelajaran bahasa Arab, tapi kadang saya merasa sulit faham utamanya dalam materi fi'il amri yang menjelaskan perbedaan Antara fi'il Madi dan Fi'il Amri Ketika mengejakan tamrin di Materi Tersebut”.⁶⁰

⁵⁸ Ustadzah maulidatul muna, Wawancara, 5/W/1-V/2025

⁵⁹ Ustadzah Nuryani, Wawancara, 6/W/7-VI/2025

⁶⁰ Amira Zahra, Wawancara, 1/W/31-V/2025

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan salma auliya kelas VIII-F mengatakan bahwa;

“Saya masih sulit memahami fi’lun yang kalimat masih panjang ustadzah, kalimat yang disuruh ganti dari fi’lun satu ke fi’lun satunya”⁶¹.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Zakia Nur kelas VIII-F mengatakan bahwa;

“kalau saya kesulitan di tamrin ustadzah, apa lagi kalau disuruh mengerjakan tanpa diterangkan terlebih dahulu”⁶².

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Nabilla Zahra kelas VIII-F mengatakan bahwa;

“kesulitan saya tentang bahasa Arab ialah susah mengartikan kosa kata yang jarang saya temui dalam keseharian ”⁶³..

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa:

Banyak siswa kesulitan memahami teks karena belum menguasai mufradat (kosakata) dasar yang ada di materi atau tamrin tersebut, terlebih karena penyampaian materi bahasa Arab dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab. Mereka juga tidak diwajibkan membawa kamus Arab-Indonesia sehingga mereka susah untuk memahami arti dari kalimat tersebut. dan mereka juga enggan bertanya ketika tidak faham pelajaran Bahasa Arab karena takut diejek.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan mengenai kesulitan belajar Bahasa Arab

⁶¹ Salma Auliya, Wawancara, 2/W/31-V/2025

⁶² Zahra Nur, Wawancara, 3/W/31-V/2025

⁶³ Nabilla Zahra, Wawancara, 4/31-V/2025

⁶⁴ Observasi, 07/O/25-V/2025

siswa kelas VIII-F meliputi kurang kecakapan dalam mempelajari bahasa Arab. Penyebab kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar yang ditemukan pada siswa kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo adalah kurangnya motivasi kepada siswa, kurangnya minat terhadap pelajaran bahasa Arab. Keaktifan Siswa terlihat berbeda-beda, ada siswa yang aktif dalam bidang kesenian seperti, kaligrafi. Siswa yang tekun dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak menyebabkan guru bahasa Arab kesulitan memberikan bimbingan. Sebaliknya siswa yang tidak efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab, menyebabkan guru bahasa Arab akan mengalami kesulitan dalam membimbing belajar bahasa Arab. Hal ini akan berpengaruh kepada ketidak mampuan siswa mencapai standar kualifikasi.

2. Upaya guru Bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Dari beberapa kesulitan siswa yang telah disebutkan di atas, Guru bahasa Arab telah melakukan beberapa upaya mengatasi kesulitan tersebut. Agar lebih jelas pada kesempatan ini peneliti menguraikan macam-macam kesulitan siswa satu persatu beserta upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasinya. Perlu peneliti jelaskan upaya ini pada saat proses belajar berlangsung bukan pada saat waktu tertentu dan memang tidak ada waktu khusus untuk pengayaan materi. Menyikapi beberapa masalah belajar bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Berdasarkan diskusi dengan

berbagai pihak, ada beberapa upaya yang dapat peneliti kemukakan disini yaitu ;

Ustadzah Maulidatul Muna guru bahasa Arab :

“Biasanya untuk mengatasi santri yang kesulitan dalam materi bahasa Arab yaitu menjelaskan dengan memakai bahasa Indonesia sampai benar-bener faham dari mufrodat, tamrin yang ada di buku sama fi'lun”⁶⁵.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah nuryani sebagai waka kurikulum MTs Wali Songo Putri mengatakan bahwa;

“Menggunakan metode pengajaran yang variatif dan aktif mengintegrasikan media pembelajaran yang interaktif, penguatan mufrodat secara kreatif, kemudian pembiasaan berbahasa Arab setiap hari atau dalam keseharian, pendekatan individual yang masih kesulitan maka diberi latihan atau tambahan, dan juga pelatihan dan pengembangan guru agar mampu mengajar secara kreatif dan komunikatif begitu juga dengan lingkungan”⁶⁶.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa: Upaya guru mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab terhadap siswa yaitu dengan menjelaskan materi tersebut menggunakan bahasa Indonesia dan menerangkan materi secara perlahan agar siswa bisa memahaminya. ⁶⁷

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar bahasa Arab memiliki kesulitan-kesulitan tertentu, akan tetapi bagaimana guru dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab dengan penjelasan menggunakan bahasa Indonesia hingga memahami siswa, diberikan latihan atau tambahan soal, menerangkan materi secara perlahan agar siswa bisa memahaminya.

⁶⁵ Ustadzah Maulidatul Muna, Wawancara, 05/W/1-V/2025

⁶⁶ Ustadzah Nuryani, Wawancara, 06/W/7-VI/2025

⁶⁷ Observasi, 07/O/25-V/20250

BAB IV

ANALISIS

A. Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Siswa Kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Pada Saat Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan mengenai kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII-F meliputi kurang kecakapan dalam mempelajari bahasa Arab. Penyebab kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar yang ditemukan pada siswa kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo adalah kurangnya motivasi kepada siswa, kurangnya minat terhadap pelajaran bahasa Arab. Keaktifan Siswa terlihat berbeda-beda, ada siswa yang aktif dalam bidang kesenian seperti, kaligrafi. Siswa yang tekun dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak menyebabkan guru bahasa Arab kesulitan memberikan bimbingan. Sebaliknya siswa yang tidak efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab, menyebabkan guru bahasa Arab akan mengalami kesulitan dalam membimbing belajar bahasa Arab. Hal ini akan berpengaruh kepada ketidakmampuan siswa mencapai standar kualifikasi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Subini dalam ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu:

1. Sukar dalam menyerap materi
2. Malas dalam belajar

3. Tidak dapat menguasai materi
4. Mengabaikan tugas-tugas yang diberikan guru
5. Peserta didik mendapatkan nilai yang rendah

Santri MTs Wali Songo Putri Ngabar kelas 8-F sering mengalami kesulitan dalam mempelajari beberapa materi dalam bahasa Arab mereka cenderung kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, berbicara atau mengobrol sendiri ketika dikelas, sering keluar atau izin ketika jam pelajaran berlangsung dan kurang sopan.

B. Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Berdasarkan temuan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dikelas VIII-F MTs Wali Songo Putri Ngabar. Mengenai upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab kelas VIII-F Wali Songo Putri Ngabar dapat dipaparkan kesimpulan bahwa belajar bahasa Arab itu memang memiliki kesulitan-kesulitan tertentu, akan tetapi bagaimana guru dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab dengan menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia hingga paham, diberikan latihan atau tambahan soal, menerangkan materi secara perlahan agar siswa bisa memahaminya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya, artinya adalah menguasai spesifikasi ilmu atau bidang studi yang menjadi tugasnya

dan materi pendalamannya. Dengan demikian, guru diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pokok yang tertuang dalam kurikulum, namun juga dapat mengatasi kesulitan kesulitan yang dihadapi oleh siswanya.

Adapun beberapa upaya dapat oleh guru mengatasi kesulitan bahasa Arab antara lain

1. Menjelaskan dengan bahasa Indonesia agar siswa lebih mudah memahami.
2. Dilengkapi dengan latihan atau soal tambahan.
3. Menerangkan materi secara perlahan agar mudah dipahami siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesulitan bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar adalah masalah yang menghambat seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan belajar secara optimal akibat faktor-faktor tertentu. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo pada saat belajar bahasa Arab diantaranya kurangnya motivasi kepada siswa, kurangnya minat terhadap pelajaran bahasa Arab, kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, berbicara atau mengobrol sendiri ketika dikelas dan sering izin ketika jam pelajaran berlangsung.
2. Upaya guru Bahasa arab dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab kelas VIII MTs Wali Songo putri Ngabar Ponorogo yakni dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam menjelaskan materi bahasa Arab, memberikan latihan atau tambahan soal, dan menerangkan materi secara perlahan. Dengan demikian, guru diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pokok yang

tertuang dalam kurikulum, namun juga dapat mengatasi kesulitan kesulitan yang dihadapi oleh siswanya.

B. Saran

1. Untuk santri

Santri hendaknya memiliki keinginan kuat untuk belajar bahasa Arab secara teratur baik melalui membaca, menulis atau berbicara dan memotivasi diri agar senang mempelajari bahasa Arab, serta tidak perlu takut membuat kesalahan saat berbicara atau menulis bahasa Arab.

2. Untuk Lembaga

Lembaga hendaknya mengadakan pelatihan untuk guru bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan menyediakan fasilitas media selain papan tulis dan spidol sehingga siswa tidak merasa bosan di dalam kelas.

3. Untuk guru

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang variatif, seperti menggunakan media audio visual, permainan bahasa dan diskusi kelompok. Memberikan perhatian individual kepada siswa yang kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan kuasa-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya dan masih jauh dari kata sempurna, yang demikian tentu dapat dimaklumi karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga dengan selesai dan terwujudnya skripsi ini bisa membawa manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Robbal ‘Aalamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang:UIN Maliki Presa,2011)
- Abdul Chaer, Linguistik Umum (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Abdul Mu'in, Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia(Telaah dalam bentuk Morfologi), (Jakarta: PT.Pustaka Al-Husna Baru, 2004)
- Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- Abid Nurhuda, Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura, (Skripsi, IAIN Surakarta, 2022).
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ahmad Susanto, Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Cet. I; Jakarta: Prenada Media Grup, 2013)
- Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.
- Dinda Lestari Hamka, Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh di Kota Makassar, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021).
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Harun Rasyid, Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama.
- Imam Suprayono dan Tabroni, Metode Penelitian Sosial Agama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Imam Suprayono dan Tabroni, Metode Penelitian Sosial Agama,194. Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Irham, Muhammad. 2013. Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ismail Suardi, Pembelajaran Bahasa Arab, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2005)

- Martini, Jamaris. 2014. Kesulitan Belajar. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad, Metode Penelitian Bahasa, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Munir, Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab, (Cet. I; Jakarta; Pranadamedia Grup, 2016)
- S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sri Munawarah, Kesulitan Belajar pada Siswa: Analisis Tentang Jenis-Jenis Kesulitan Belajar dan Faktor Penyebabnya pada Siswa SMAS Jabal Nur Jadid Aceh Barat Daya, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Suharsimi Arkunto, Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan (Bandung, PT Praktik, 2002)
- Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)
- Syaiful Bahri Djamarah, A. Z. (2014). Strategi belajar mengajar(Cet. 5). Rineka Cipt.
- Syukur Ghazali, Pembelajaran Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Refika Aditama, 2010)
- Triyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Penerbit Omabak, 2017)
- Wibowo, Perilaku Dalam Organisasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),109-110 Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

LAMPIRAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Tempat Lahir	Tgl Lahir (dd-mm- yyyy)	Pendidikan Terakhir
1	Endang Sriani, S.Ag	P	Ponorogo	07-04-1976	Sarjana (S1)
2	Siti Saudah, S.Ag	P	Ponorogo	23-03-1971	Sarjana (S1)
3	Supi, S.Pd.I	P	Ponorogo	03-12-1969	Sarjana (S1)
4	Siti Unwanah, S.Ag	P	Ponorogo	02-07-1971	Sarjana (S1)
5	Nuryani, S.Ag	P	Ponorogo	08-10-1973	Sarjana (S1)
6	Anisah Sa'diyah, S.Ag	P	Ponorogo	23-05-1976	Sarjana (S1)
7	Sri Wahyuni, S.Ag	P	Ponorogo	28-03-1974	Sarjana (S1)
8	Lilik Ernawati, S.Ag	P	Ponorogo	12-05-1975	Sarjana (S1)
9	Lathifatul Kh, S.Ag	P	Ponorogo	09-07-1977	Sarjana (S1)
10	Sri Hartatik, S. HI	P	Ponorogo	19-03-1976	Sarjana (S1)
11	Siti Marfu'ah, S. HI	P	Ponorogo	30-12-1976	Sarjana (S1)
12	Siti Saudah, S.Ag	P	Ponorogo	26-07-1977	Sarjana (S1)
13	Siti Ngaisaroh, S.Pd.I	P	Ponorogo	15-06-1979	Sarjana (S1)
14	Hanik Atul Fadhilah, S.Pd.I	P	Ponorogo	25-05-1979	Sarjana (S1)
15	Sumiyatin, S.Pd.I	P	Ponorogo	13-04-1973	Sarjana (S1)
16	Nuryani, S.Pd.I	P	Ponorogo	10-09-1978	Sarjana (S1)
17	Rina Kusriani, S.Pd	P	Ponorogo	01-05-1980	Sarjana (S1)
18	Qurrotul A'yuningsih, S.Pd.I	P	Ponorogo	11-05-1980	Sarjana (S1)
19	Atina Hasanah, S.Pd.I	P	Tegal	01-05-1985	Sarjana (S1)

20	Fitri Hidayati, S.Sos.I	P	Ponorogo	28-05-1984	Sarjana (S1)
21	Lu'lu' Rosyidah, S.Pd.I	P	Nganjuk	15-07-1986	Sarjana (S1)
22	Muftiana Sarjanati, S.Ag	P	Ponorogo	17-03-1976	Sarjana (S1)
23	Jumiati, S.Pd.I	P	Ponorogo	14-06-1979	Sarjana (S1)
24	Alfi Mardiyah, S. HI	P	Ponorogo	15-07-1980	Sarjana (S1)
25	Elok Nourma Dewi, S.Th.I	P	Batang	12-02-1987	Sarjana (S1)
26	Siti Nurjanah, S.Pd.I	P	Ponorogo	15-12-1988	Sarjana (S1)
27	Endang Tri Wahyuni,S.Pd.I	P	Ponorogo	25-12-1991	Sarjana (S1)
28	Anita Rosalia W, S.Kom.I	P	Ponorogo	17-10-1989	Sarjana (S1)
29	Erna Yuni Rahmawati,M.Pd	P	Ponorogo	19-06-1993	Magister (S2)
30	Putri Agustina N, S.Pd.I	P	Ponorogo	06-08-1990	Sarjana (S1)
31	Lilis Suryani,S.Kom.I	P	Ponorogo	11-05-1989	Sarjana (S1)
32	Reni Fathoni, S.Pd.I	P	Ponorogo	24-01-1988	Sarjana (S1)
33	Endah Dwi Palupi, S.Pd	P	Ponorogo	30-06-1989	Sarjana (S1)
34	Ihda Afifatun Nuha, S.Pd	P	Ponorogo	18-06-1994	Sarjana (S1)
35	Zulfa Amalia	P	Ponorogo	06-01-1998	Sarjana (S1)

	Romadloni,S.Pd				
36	Cindy Ayu Kharisma,S.Pd	P	Ponorogo	05-10-1997	Sarjana (S1)

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nomor Wawancara	: 1/W/31-5/2025
Nama Informan	: Amira Zahra
Identitas Informan	: Kelas 2F
Waktu Wawancara	: 11.00
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu 31 mei 2025

PENELITI	INFORMAN
Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Arab ! Mengapa ?	Iya, Karena Pembelajaran Bahasa Arab Menarik dan Tidak Susah Dipahami.
Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab ! Mengapa?	Iya, ana merasa kesulitan, Sebenarnya ustadzah saya suka sama pelajaran bahasa Arab, tapi kadang saya merasa sulit faham utamanya dalam materi fi'il amri yang menjelaskan perbedaan Antara fi'il Madi dan Fi'il Amri Ketika mengejakan tamrin di Materi Tersebut.
Judul apakah yang kamu rasa paling sulit dalam belajar Bahasa Arab?	Bab 9, tentang fi'lun amrin

apakah yang membuatmu merasa kesulitan belajar Bahasa Arab?	Karena Tidak Mempehatikan Guru Ketika Menerangkan Pembelajaran, karenakan saya sering ngobrol dengan teman sebangku.
Bagaimana cara guru menyampaikan materi Bahasa Arab?	Guru menjelaskan materi bahasa Arab tersebut secara langsung atau metode ceramah kepada kami ustadzah
Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab yang disampaikan guru?	Iya ustadzah kadang kadang kesulitan ketika materinya susah dipahami, kadang kadang tidak karena materinya sangat gampang dipahami.
Bagaimana kamu mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran Bahasa Arab?	Kalau saya sulit paham pelajaran bahasa Arab saya akan bertanya pada ustadzah yang mengajar kami.
Bagaimana cara guru memberikan penjelasan ulang terkait materi yang belum kalian pahami?	Biasanya ustdzah pengajar kalau kita belum faham materi bahasa Arab diulang kembali, kalau tetap tidak faham diberi contoh dari materi tersebut kalau tidak di privat.
Menurut kalian adakah cara lain yang dilakukan guru untuk memahami santri yang belum memahami materi pelajaran Bahasa Arab?	Kalau menurut saya mungkin bisa dengan cara lain contohnya dengan menggunakan permainan untuk membuat pelajaran bahasa Arab lebih menarik (metode permainan).

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nomor Wawancara	: 2/W /31-5/2025
Nama Informan	: Salma Auliya
Identitas Informan	: Kelas 2F
Waktu Wawancara	: 11.05
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu 31 mei 2025

PENELITI	INFORMAN
Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Arab ! Mengapa ?	Iya, Karena saya kira bahasa Arab tidak susah susah banget dan gampang dipahami, karena kita juga setiap harinya memakai bahasa Arab.
Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab ! Mengapa?	iya saya merasa kesulitan Karena ustadzah menjelaskan dengan suara kecil.
Hal apakah yang membuatmu merasa kesulitan belajar Bahasa Arab?	Kadang kadang, karena dikelas saya tidur kalau tidak ya tidak mendengarkan waktu ustadzah menjelaskan, dan saya malu untuk bertanya jadi saya pending bertanyanya sampek pertemuan minggu yang akan datang.

Judul apakah yang kamu rasa paling sulit dalam belajar Bahasa Arab! Mengapa?	Bab 7 Saya masih sulit memahami fi'lun yang kalimat masih panjang ustadzah, kalimat yang disuruh ganti dari fi'lun satu ke fi'lun satunya.
Bagaimana cara guru menyampaikan materi Bahasa Arab?	Guru menyampaikan dengan metode ceramah doang dan itu yang bikin saya bosen, dan karena bosen jadi saya tidak mendengarkan pelajaran bahasa Arab.
Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab yang disampaikan guru?	Iya pernah
Bagaimana kamu mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran Bahasa Arab?	Dengan cara bertanya kepada teman yang sudah faham.
Bagaimana cara guru memberikan penjelasan ulang terkait materi yang belum kalian pahami?	Biasanya kalau kita tidak faham ustadzah mengulang materi tersebut.
Menurut kalian adakah cara lain yang dilakukan guru untuk	Kalau menurut saya mungkin bisa dengan cara lain contohnya dengan cara bermain

memahami santri yang belum memahami materi pelajaran Bahasa Arab?	menyambung kalimat dengan menggunakan kaset dan disusun sesuai kalimat agar pelajaran bahasa Arab lebih menarik (metode permainan).
---	---

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nomor Wawancara	: 3/W /31-5/2025
Nama Informan	: Zakiah Nur
Identitas Informan	: Kelas 2F
Waktu Wawancara	: 11.10
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu 31 mei 2025

PENELITI	INFORMAN
Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Arab ! Mengapa ?	Iya, Karena pembelajaran bahasa Arab gampang dipahami.
Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab ! Mengapa?	Iya pernah, kalau saya kesulitan di tamrin ustadzah, apa lagi kalau disuruh mengerjakan tanpa diterangkan terlebih dahulu
Hal apakah yang membuatmu merasa kesulitan belajar Bahasa Arab?	Tidak fokus dan mengantuk ketika dikelas, gak tau kenapa ustadzah ketika dikelas rasa mengantuk tuh tidak bisa ditahan mesti lepas, kalau saya tidak fokus biasanya saya ngelamun tapi ndak tau yang saya bayangin itu apa ya ngelamun aja.

Judul apakah yang kamu rasa paling sulit dalam belajar Bahasa Arab! Mengapa?	Fi'il amri bab 9, Karena ketika ada fi'il mudhori' pendek sulit dimasukkan ke fi'il amri.
Bagaimana cara guru menyampaikan materi Bahasa Arab?	Cara guru menyampaikan materi bahasa Arab dengan menggunakan kalam, dan tidak hanya kalam ustadzah juga menulis di papan tulis.
Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab yang disampaikan guru?	Tidak, Karena keseharian kita sudah memakai bahasa Arab jadi saya sudah paham pelajaran apa lagi arti dari pelajaran tersebut.
Bagaimana kamu mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran Bahasa Arab?	Kalau belum paham pelajaran bahasa Arab saya berusaha memahami terlebih dahulu, dan ketika belum faham baru bertanya kepada guru bahasa Arab.
Bagaimana cara guru memberikan penjelasan ulang terkait materi yang belum kalian pahami?	Cara guru memberikan pemahaman ulang kepada kami dengan menjelaskan kembali dengan perlahan lahan sampai benar benar kami faham dalam pelajaran tersebut.
Menurut kalian adakah cara lain yang dilakukan guru untuk memahami santri yang	Ada, Cara lain untuk memahami santri yang belum

belum memahami materi pelajaran Bahasa Arab?	faham biasanya ustadzah menggunakan vidio yang menerangkan tentang judul yang dibahas serta menerangkan kembali dengan menggunakan kalam.
--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nomor Wawancara	: 4/W /31-5/2025
Nama Informan	: Nabilla Zahra
Identitas Informan	: Kelas 2F
Waktu Wawancara	: 11.15
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu 31 mei 2025

PENELITI	INFORMAN
Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Arab ! Mengapa ?	Iya, karena bagi saya pelajaran bahasa Arab sangatlah menarik bagi saya, dan tidak membosankan.
Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab ! Mengapa?	Pernah, tapi tidak sulit sulit banget, kesulitan saya tentang bahasa Arab ialah susah mengartikan kosa kata yang jarang saya temui dalam keseharian .
Hal apakah yang membuatmu merasa kesulitan belajar Bahasa Arab?	Karena saya kurang membaca ulang pelajaran yang sudah diajarkan sama guru, sama kurang fokus juga ketika banyak teman yang asik sama dunianya jadi saya juga ikut tidak konsen.
Judul apakah yang kamu rasa paling sulit dalam belajar	Bab 10, menerangkan tentang fi'lun nahyi Karena saya susah membedakan cara mengganti

Bahasa Arab! Mengapa?	ke fi'lun nahyi, tapi setelah saya fahami lagi ternyata tidak terlalu sulit.
Bagaimana cara guru menyampaikan materi Bahasa Arab?	Cara guru menyampaikan materi dengan menulis dipapan tulis dan menjelaskan ketika kami sudah selesai menulis.
Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab yang disampaikan guru?	Kadang kadang ketika ada tugas dikerjakan dikamar, jadi kalau ada yang sulit dipahami harus nunggu pelajaran bahasa Arab dan tidak bisa langsung nanya sama guru.
Bagaimana kamu mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran Bahasa Arab?	Meminta penjelasan ulang kedua ke guru pelajaran sampai saya faham.
Bagaimana cara guru memberikan penjelasan ulang terkait materi yang belum kalian pahami?	Biasanya ustadzah nanya bab apa atau tentang apa yang belum saya fahami, habis itu beliau menjelaskan ulang dengan memakai 2 bahasa bahasa indonesia dan bahasa Arab, karena kalau memakai bahasa Arab saya bingung maka dari itu sama beliau dicampur bahasanya.
Menurut kalian adakah cara lain yang dilakukan guru untuk memahami santri yang	Ada yaitu dengan gambar dan suruh menebak kepada kami sesuai dengan materinya.

belum memahami materi pelajaran Bahasa Arab?	
--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA II

Nomor Wawancara	: 5/W/1-5/2025
Nama Informan	: Ustadzah Maulidatul Muna
Identitas Informan	: Wali Kelas
Waktu Wawancara	: 11.00
Hari/Tanggal Wawancara	: Senin, 2 Juni 2025

PENELITI	INFORMAN
1. Metode apakah yang anda pakai dalam penyampaian materi Bahasa Arab dikelas 8F?	Metode ceramah, yaitu guru menjelaskan materi bahasa Arab secara langsung kepada siswa.
2. Bagaimanakah cara anda menilai kemampuan Bahasa Arab santri dalam memahami materi tersebut?	Biasanya saya itu menilainya dengan melihat keaktifan anak ketika mendengarkan penjelasan saya pas ngajar, baru di situ saya ngambil kesimpulan kalau anak itu bener bener faham sama materi bahasa Arab.
3. Pernahkah anda mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi Bahasa Arab dikelas 8F?	Iya Pernah
4. Pernahkah anda	Pernah

menemukan ketidakpahaman santri dalam belajar Bahasa Arab! Mengapa?	Karena mereka belum faham artinya dan belum bisa ngebedain fi'lun yang ada dimateri itu. Dan ada juga yang tidak faham karena dikelas tidur, bahkan tidak hanya tidur ada juga yang asik ngobrol sendiri ketika pelajaran di kelas, ada pula anak yang memang susah paham meskipun dia mendengarkan ketika pelajaran berlangsung.
5. Faktor apakah yang melatarbelakangi santri belum biasa memahami materi tersebut?	Faktor yang biasanya belum dipahami santri di pelajaran bahasa Arab itu arti dari materi yang saya jelaskan biasanya begitu, kalau dari maknanya mereka memang belum bisa paham, ya gimana mereka mau mengerjakan kalimat itu, makanya setiap saya pelajaran saya meeka membawa kamus yang bahasa Arab ke bahasa indonesia.
6. Bagaimana mengatasi kesulitan santri dalam memahami materi Bahasa Arab?	Biasanya untuk mengatasi santri yang kesulitan dalam materi bahasa Arab yaitu menjelaskan dengan memakai bahasa indonesia sampai benar- benar faham.
7. Adakah cara lain yang dapat anda lakukan untuk memahami santri dan	Ada, dengan cara menggunakan media audio visual, contohnya; menonton kartun bahasa Arab.

mengurangi kejenuhannya dalam pembelajaran Bahasa Arab?	
8. Apa yang anda rasa perlu ditingkatkan dalam mengajar pelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren?	Menurut saya ketika anak anak bosan waktu pelajaran berlangsung mungkin bisa dengan menggunakan metode lain, seperti; simak, ceramah, diskusi, dan baca.

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA II

Nomor Wawancara	: 6/W/7-6/2025
Nama Informan	: Ustadzah Nuryani
Identitas Informan	: Waka Kurikulum MTs
Waktu Wawancara	: 10.00
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu, 7 Juni 2025

PENELITI	INFORMAN
1. Apa yang menjadi kesulitan utama siswa MTs dalam mempelajari bahasa Arab?	Kesulitannya dalam menyusun kata atau tata bahasa, mungkin tentang perubahan fi'il dalam setiap kalimat, harus tau asal katanya dan juga kosa kata yang sangat luas, bahasa Arab itu kosa katanya banyak bermacam macam dan berbeda beda karena memang merupakan bahasa asing bukan bahasa kita.
2. Bagaimana Anda menganalisis kesulitan belajar bahasa Arab di MTs?	Memerlukan pendekatan yang sistematis, menentukan subyek atau kelas berapa yang mau dianalisis dengan latar belakang juga dan dengan observasi kelas mengamati siswa saat pembelajaran dengan wawancara atau diskusi apa kesulitannya, kemudian analisis data dan evaluasi penyebab kesulitan yang mana

	kemudian kita mendapatkan solusi dan juga rekomendasi.
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab di MTs?	Ada 2 faktor yaitu ; Faktor internal dari diri siswa, mungkin dari motivasi yang rendah kurangnya minat terhadap pelajaran bahasa Arab, kemampuan dasar bahasa yang lemah ataupun gaya belajar yang tidak sesuai. Kemudian dari faktor eksternal atau lingkungan dan kondisi belajar, metode pengajaran yang masih menggunakan metode lama mungkin, jadi tidak diaplikasikan dengan kejadian atau perkembangan zaman, kualitas guru ataupun juga media dan sumber belajar yang masih kurang.
4. Bagaimana Anda mengidentifikasi kelemahan siswa MTs dalam mempelajari bahasa Arab?	Jadi memerlukan pendekatan yang sistematis juga dan berbasis data untuk mengetahui kesulitan utama siswa dengan menentukan aspek yang akan diidentifikasi, bisa kalam, bisa qira'ah, ataupun kitabah, observasi langsung dikelas. Kemudian jenis kelemahan yang dikelompokkan menganalisa sebab kelemahan dan juga lakukan tindak lanjut setelah kelemahan

	teridentifikasi.
5. Apa strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab di MTs?	Menggunakan metode pengajaran yang variatif dan aktif mengintegrasikan media pembelajaran yang interaktif, penguatan mufradat secara kreatif, kemudian pembiasaan berbahasa Arab setiap hari atau dalam keseharian, pendekatan individual yang masih kesulitan maka diberi latihan atau tambahan, dan juga pelatihan dan pengembangan guru agar mampu mengajar secara kreatif dan komunikatif begitu juga dengan lingkungan.
6. Apakah kurikulum bahasa Arab di MTs sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?	Sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau yang biasa kita sebut dengan K13, yang mana KI dan KD dikelompokkan ke dalam 4 keterampilan, yang pertama mendengarkan atau istima', yang kedua berbicara atau kalam, yang ketiga membaca atau qira'ah, yang keempat adalah menulis atau kitabah.
7. Apakah metode pengajaran bahasa Arab di MTs sudah efektif?	Sudah, Dengan metode yang mampu membantu siswa untuk memahami, mengingat dan menggunakan bahasa Arab secara aktif dan menyenangkan.
8. Apakah sumber belajar	Sudah,

bahasa Arab di MTs sudah memadai?	Dengan adanya lab bahasa, dan dengan adanya ustadzah pembimbing yang pendidikannya sudah sesuai dengan mapel yang diampuh, adaustadzah lulusan al-azhar, ada yang lulusan S2 unida, dan juga didukung dengan lingkungan yang mana ada pembiasaan berbahasa dalam 24 jam karena kita tinggalnya dikampus.
9. Apakah kemampuan guru bahasa Arab di MTs sudah sesuai dengan kebutuhan?	Sudah sesuai, dai kemampuan guru bahasa Arab sudah sesuai dengan kebutuhan, karena di pesantren ini atau disekolah itu selain alumni kita sendiri yang mana setiap hari atau dalam pembelajaran memakai bahasa asing dua bahasa Arab dan bahasa inggris yang salah satunya memakai bahasa Arab, berarti sudah memadai untuk menjadi pengajar bahasa Arab yang selain dari pengajar atau ustadzah yang dari luar, alumni atau bukan alumni kita, tetapi ada lulusan lulusan dari pondok pondok ataupun ada lulusan lulusan perguruan tinggi yang ternama, yang mana ada di situ sarjana bahasa Arabnya atau pengelola ataupun bisa mengejar bahasa Arab atau bahasa asing.

TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan : 7/25-VI/2025

Hari/ Tanggal Pengamatan : 25 Mei 2025

Waktu Pengamatan : 08.15 WIB

Lokasi Pengamatan : Dikelas VIII-F

Dideskripsikan Pukul : 15.00-20.00

1. Tabel Sasaran dan Hasil Observasi

No	Sasaran Observasi	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	Lokasi / Tempat
1		Kesulitan belajar bahasa Arab	Banyak siswa kesulitan memahami teks karena belum menguasai mufradat (kosakata) dasar yang ada di materi atau tamrin tersebut, Mereka juga tidak diwajibkan membawa kamus Arab-Indonesia sehingga mereka susah untuk memahami arti dari kalimat tersebut.dan mereka juga enggan bertanya ketika tidak faham pelajaran Bahasa Arab karena takut diejek.	Dikelas VIII-F, Al-Kautsar II Lantai 3 MTs Wali Songo Putri Ngabar
2		Upaya guru mengatasi kesulitan	cara guru mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab terhadap siswa kelas 8-F di MTs Wali Songo Ngabar yaitu	Dikelas VIII-F, Al-Kautsar II

		bahasa Arab	dengan menjelaskan materi tersebut menggunakan bahasa indonesia, menerangkan materi secara perlahan agar siswa bisa memahaminya, Setelah itu, guru memberikan contoh soal di papan tulis untuk dikerjakan oleh siswa satu per satu dengan maju ke depan dan mengerjakan di papan tulis, sehingga guru dapat mengetahui apakah siswa benar-benar memahami materi yang telah dijelaskan sebelumnya.	Lantai 3 MTs Wali Songo Putri Ngabar
--	--	-------------	---	--

DOKUMENTASI



Gambar 3.1 Bangunan Sekolah MTs Wali Songo Putri Ngabar



Gambar 3.2 Suasana Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VIII-F Mts Wali Songo Putri



Gambar 3.3 Dokumentasi Wawancara dengan Ustadzah Nuryani, S.Pd.



Gambar 3.4 Dokumentasi Wawancara dengan Ustadzah Maulidatul Muna



Gambar 3.5 Dokumentasi dengan Zakia Nur



Gambar 3.6 Dokumentasi dengan Nabilla Zahra



Gambar 3.7 Dokumentasi dengan Salma Auliya



Gambar 3.8 Dokumentasi Dengan Amira Zahra

SURAT IZIN PENYELESAIAN SKRIPSI



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314399
 Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

Nomor : 267/4.062/Tby/K.B.3/II/2025

Lamp. : -

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Kepala MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo
 di -

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswi kami:

Nama : Maghfiroh

NIM : 2021620202007

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian "*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 11 Februari 2025
 Dekan

Ratna Utami Nur Ajiizah, M.Pd.
 NIDN. 2104659102

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



YAYASAN PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR (YPPW-PPWS NGABAR)
MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRI
TERAKREDITASI : A | NSM : 121235020053 | NPSN : 20584916

Jln. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo Tlp : (0352) 311 206 Email : mtsputri@ppwalisongo.id

SURAT KETERANGAN

No. 327/E.03/MTs/TMt-I/PPWS/VI/2027

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri menyatakan bahwa :

Nama : **Endang Sriani, S. Ag**
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Wali Songo Putri

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MAGHFIROH**
NIM : 2023620202007
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Yang Bersangkutan telah melakukan penelitian tentang **"ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWI KELAS VIII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo"**

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar menjadi maklum.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ponorogo, 09 Juni 2027
Kepala MTs Wali Songo Putri

Endang Sriani, S. Ag

SURAT RENCANA PENYELESAIAN



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sumbu Kalijaga Ngabar Suman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
 Website: <http://iainngabar.ac.id/> E-mail: iainngabar@iainngabar.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maghfiroh

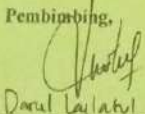
NIM : 2021020202007

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PBA

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs. Wali Songo Ngabar Putri Ngabar Ponorogo

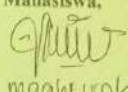
NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	Kamis, 20 Februari 2025
2	BAB I	Kamis, 1 Mei 2025
3	BAB II	Kamis, 8 Mei 2025
4	BAB III	Sabtu, 14 Juni 2025 Kp
5	BAB IV	Senin, 16 Juni 2025
6	BAB V	Jumat, 20 Juni 2025

Pembimbing,



Darul Lailatul

Mahasiswa,



maghfiroh

LEMBAR KONSULTASI



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Sunan Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
 Website: <http://iain-ngabar.ac.id/> E-mail: bumas@iain-ngabar.ac.id

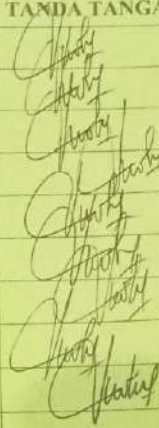
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maghfiroh

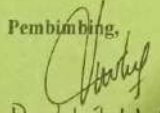
NIM : 2021620202007

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PBA

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab
Siswa Kelas vii MTs. Wali Songo Putri Ngabar

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	13 Februari 25	Revisi Proposal tahap 1	
2	20 Februari 25	Revisi Proposal tahap II	
3	1 Mei 2025	Revisi Proposal tahap III	
4	8 Mei 2025	ACC Proposal	
5	8 Juni 2025	Revisi Data Khusus	
	12 Juni 2025	Revisi BAB III Tahap 1	
	14 Juni 2025	Revisi BAB III Data Khusus	
	16 Juni 2025	ACC BAB IV	
	20 Juni 2025	ACC BAB V	

Pembimbing,



Danul Lailatul Q

Mahasiswa,



Maghfiroh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Maghfiroh
2. TTL : Bangkalan, 15 September 2002
3. Alamat Rumah : Jln. Siring Kemuning, Dsn. Buddhuk, Ds. Macajah, Kec. Tanjungsumber, Kab. Bangkalan, Prov. Jawa Timur, Madura
4. Nomor HP : 085749582225
5. Email : maghfiroh15902@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN Macajah 01 2008
 - b. SMPN 01 Tanjungsumber 2014
 - c. MA Wali Songo Putri 2017
2. Pendidikan Non-Formal:

2008	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam
2019	Manasik haji
2019	Kursus mahir pramuka tingkat dasar (KMD) ppws ngabar
2020	Kursus mahir pramuka tingkat lanjutan (KML) ppws ngabar